

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penurunan kecemasan matematika siswa yang belajar dengan model *Quantum Teaching* lebih rendah daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran matematika secara konvensional.
2. Tidak terdapat perbedaan penurunan tingkat kecemasan antara siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditori dan kinestetik pada kelas *Quantum Teaching*.
3. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran *Quantum Teaching* lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran matematika secara konvensional.
4. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis antara siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditori dan kinestetik pada siswa yang belajar dengan model *Quantum Teaching*.
5. Terdapat korelasi negatif antara penurunan tingkat kecemasan matematika dan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis pada kelas *Quantum Teaching*.

B. Implikasi

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang telah diungkapkan di atas, implikasi dari hasil-hasil tersebut sebagai berikut:

Implikasi Teoritis:

1. Guru lebih berorientasi pada siswa selama proses pembelajaran di kelas, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna sehingga dalam membangun suatu konsep siswa diberikan waktu untuk mengidentifikasi, mengalami, menamai, dan mengeksplorasi dan

Hanifatul Rahmi, 2014

PENERAPAN MODEL QUANTUM TEACHING DALAM MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN MATEMATIKA DAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA DI MTs

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menemukan pengetahuan matematika melalui proses interaksi diri siswa dengan bahan ajar, teman diskusi dan guru.

2. Guru mampu memberikan penguatan materi jika pemahaman konsep yang telah dibangun oleh siswa sudah tepat, mampu mengetahui jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan dapat membenarkan pemahaman konsep yang telah dibangun oleh siswa.

Implikasi Praktis:

1. Guru dapat membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual dengan menggunakan alat/media pembelajaran yang menarik perhatian siswa visual seperti penggunaan Mind Mapping yang menarik dan mengajarkan cara membuat catatan rangkuman yang baik.
2. Guru dapat membantu siswa yang memiliki gaya belajar auditori dengan menggunakan intonasi yang jelas dan bahasa yang baik dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan. Guru dapat meminta siswa menjelaskan atau membacakan rangkuman materi yang telah dirangkumnya.
3. Guru dapat membantu siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik untuk lebih aktif memperagakan alat/ media belajar yang telah disediakan dan mendemonstrasikan hasil diskusi kepada kelompok yang lainnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian diajukan beberapa saran sebagai berikut:

Saran teoritis:

1. Aspek kognitif yang diteliti adalah kemampuan berpikir kritis. Dengan penerapan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Oleh karena itu hendaknya penelitian selanjutnya meneliti tentang kemampuan matematis yang lainnya seperti kemampuan berpikir kreatif, kemampuan komunikasi, dan representasi.

Hanifatul Rahmi, 2014

PENERAPAN MODEL QUANTUM TEACHING DALAM MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN MATEMATIKA DAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA DI MTs

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Aspek psikologi yang diukur dalam penelitian ini hanya kecemasan matematika ditinjau dari gaya belajar yang dimiliki siswa. Selain gaya belajar, faktor yang mempengaruhi kecemasan lainnya adalah *gender*. Peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti kecemasan matematika ditinjau berdasarkan *gender*.

Saran Praktis:

1. Penerapan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran matematika pada tahapan demonstrasi memiliki dampak positif terhadap rasa percaya diri yang dimiliki oleh siswa. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian penerapan *Quantum Teaching* dengan melihat rasa percaya diri atau *self confidence* dan *self efficacy*.
2. Guru hendaknya memperhitungkan waktu yang tersedia pada setiap kegiatan yang dilakukan pada tahapan dari *Quantum Teaching*.
3. Perlu diadakan sosialisasi tentang pentingnya penurunan kecemasan matematika yang dirasakan siswa serta strategi-strategi yang dapat digunakan guru untuk mengurangi kecemasan matematika.